



LOKASI BANJIR DI JEPANG

IDN/ANTARA

Daerah banjir setelah hujan deras digambarkan di Tosu, Prefektur Saga, Jepang barat, Minggu (15/8).

Taliban Kuasai Semua Kota Utama di Afghanistan Kecuali Kabul

Ibu kota Kabul sekarang satu-satunya kota besar yang tersisa di tangan pemerintah.

AFGHANISTAN(IM)

- Taliban terus bergerak lebih dekat untuk merebut kembali kendali penuh atas Afghanistan. Ibu kota Kabul sekarang satu-satunya kota besar yang tersisa di tangan pemerintah.

Pada Minggu (15/8), para militan menguasai Jalalabad, sebuah kota penting di timur, tanpa perlawanan. Para pemberontak sekarang menguasai 23 dari 34 ibu kota provinsi.

Ini menyusul perebutan benteng utara pemerintah Mazar-i-Sharif hanya sehari sebelumnya. Laporan pada Minggu pagi mengatakan Taliban menyerah kota Jalalabad, ibu kota provinsi Nangarhar, tanpa tembakan.

"Tidak ada bentrokan yang terjadi saat ini di Jalalabad karena gubernur telah menyerah kepada Taliban," kata seorang pejabat Afghanistan setempat kepada kantor berita Reuters.

"Membiarkan Taliban adalah satu-satunya cara untuk menyelamatkan nyawa warga sipil," lanjutnya.

Wartawan Tariq Ghazniwal mentweet gambar yang konon menunjukkan gubernur provinsi menyerahkan kendali kepada Taliban. Diberitkannya Jalalabad berarti Taliban telah mengamankan jalan-jalan yang menghubungkan negara itu dengan Pakistan.

Itu terjadi beberapa jam setelah Mazar-i-Sharif-ibu kota provinsi Balkh dan kota terbesar keempat di Afghanistan-juga sebagian besar jatuh tanpa perlawanan. Abas Ebrahimz-

da, seorang anggota parlemen dari Balkh, mengatakan kepada kantor berita Associated Press bahwa tentara nasional adalah yang pertama menyerah, yang kemudian mendorong pasukan pro-pemerintah dan milisi lainnya untuk menyerah.

Runtuhnya pasukan pemerintah yang cepat telah membuat Presiden Ashraf Ghani di bawah tekanan yang semakin besar untuk mengundurkan diri. Dia tampaknya menghadapi pilihan yang sulit antara menyerah atau berjuang untuk mempertahankan ibukota.

Sementara itu, Amerika Serikat (AS) telah mulai mengevakuasi anggota staf dari kedutaan besarnya di Kabul. Pada Minggu (15/8) pagi mereka dibawa ke bandara dan terlihat menaiki enam pesawat angkut militer besar. AS telah mengerahkan 5.000 tentara untuk membantu operasi tersebut.

Presiden Joe Biden telah meminta keputusannya untuk meningkatkan penarikan AS dari Afghanistan, dengan mengatakan dia tidak bisa membenarkan kehadiran AS tanpa akhir di tengah konflik sipil negara lain.

Sementara itu, presiden Afghanistan Ashraf Ghani, dalam sebuah pesan yang direkam, pada Sabtu (14/8) mengatakan bahwa negara itu terguncang di bawah ancaman besar karena pengambilalihan yang dilakukan Taliban. Namun dia menegaskan situasi tetap terkendali.

Pidato Ghani ini diumumkan

kan ketika Taliban memperketat cengkraman teritorial mereka di sekitar Kabul dengan kota-kota terbesar kedua dan ketiga di negara itu telah jatuh ke tangan pemberontak. Namun seorang sumber mengatakan kepada News18 bahwa Ghani kemungkinan akan mundur.

Sumber menjelaskan Presiden sedang mempertimbangkan untuk berhenti sebagai bagian dari rencana 'gencatan senjata yang mendesak' karena pemerintah telah mencoba menghentikan serangan mematikan Taliban.

"Para pemimpin bertemu karena situasinya sangat buruk. Pidato itu direkam tadi malam

sehingga dia mungkin belum mengumumkan pengunduran dirinya. Namun, presiden masih memikirkannya dan ada kemungkinan dia mundur," kata sumber itu kepada News18 usai pidato Ghani.

Seorang sumber mengatakan Presiden mungkin pergi ke beberapa "negara ketiga" bersama dengan semua anggota keluarganya setelah berhenti.

Sementara itu, Amrullah Saleh, Wakil Presiden pertama Afghanistan, dilaporkan tidak tertarik untuk pindah.

Presiden Afghanistan pada Sabtu (14/8) mengatakan bahwa 'remobilisasi angkatan bersen-

jata adalah prioritas utama' bagi negara itu, dan 'konsultasi cepat' sedang berlangsung untuk mengakhiri perang. "Kami akan mencegah perpindahan orang, saya tidak akan membiarkan perang yang dipaksakan menyebabkan lebih banyak pertumpahan darah," terangnya.

Pejuang Taliban sekarang berkemah hanya 50 kilometer (30 mil) jauhnya. Pertempuran sengit juga dilaporkan terjadi di sekitar Mazar-i-Sharif, tempat persembunyian terpendil di utara tempat penglima perang dan mantan wakil presiden Abdul Rashid Dostum mengumpulkan milisi anti-Taliban yang ganas. ● tom

Puluhan Orang Tewas Dalam Insiden Ledakan Mobil Tanki BBM di Lebanon

BEIRUT(IM) - Puluhan orang tewas dalam insiden ledakan mobil tanki BBM di Lebanon. Ledakan itu diketahui terjadi di daerah Tleil di wilayah Akkar. Menurut Palang Merah Lebanon, sedikitnya 20 orang tewas dan tujuh lainnya terluka dalam insiden tersebut.

"Setidaknya 22 divisi Palang Merah Lebanon dikerahkan sebagai tanggapan atas ledakan mobil tanki bahan bakar di Akkar," kata Palang Merah Lebanon dalam sebuah pernyataan. Baca juga: Bank Central Sebut Lebanon Saat Ini Bergerak Tanpa 'Kepala'

"Tim kami sedang bekerja untuk mengangkut yang terluka dan mayat ke rumah sakit di daerah itu," sambungnya, seperti dilansir Al Arabiya pada Minggu (15/8).

Rekaman yang dibagikan di media sosial menunjukkan beber-

apa ambulans mengangkut korban luka bakar dari ledakan di Tleil ke rumah sakit di distrik tersebut.

Sementara itu, Mantan Perdana Menteri Lebanon, Saad Hariri menyerukan pengunduran diri Presiden Michel Aoun sebagai bentuk tanggung jawab atas insiden ini. "Insiden Akkar tidak berbeda dengan insiden Pelubuhan Beirut. Semoga Tuhan mengampuni para martir dan semoga mereka beristirahat dalam damai. Semoga Tuhan menyembuhkan yang terluka dan terluka," ucapnya.

"Apa yang terjadi dalam dua kejamahan itu, jika ada negara yang menghormati orang, pejabatnya akan mengundurkan diri, mulai dari presiden hingga orang terakhir yang bertanggung jawab atas kelalaian ini. Sudah cukup, nyawa dan keamanan warga Lebanon adalah prioritas," ujarnya. ● gul

Korban Tewas Banjir Bandang Turki Jadi 57 Orang

TURKI (IM) - Banjir akibat hujan deras melanda wilayah di sekitar Laut Hitam, diantaranya adalah Turki dan Rusia. Provinsi Bartin, Kastamonu, dan Sinop di Turki adalah yang paling terdampak dalam bencana ini, membuat puluhan orang dilaporkan tewas.

Direktorat Penanggulangan Bencana dan Darurat Turki (AFAD) mengatakan banjir menghancurkan puluhan rumah dan beberapa jalan. Banjir juga memutus jembatan serta memutuskan aliran listrik ke ratusan desa.

Korban tewas akibat banjir di Turki naik menjadi sedikitnya 57 orang, seperti dilaporkan oleh AFAD pada Minggu (15/8). Sedikitnya delapan orang dirawat di rumah sakit saat ini akibat mengalami luka-luka saat bencana terjadi.

Menteri Dalam Negeri Turki Suleyman Soylu mengatakan 15 orang tewas belum diiden-

tifikasi. Sementara di wilayah seberang Laut Hitam, hujan lebat juga memicu banjir yang meluas di Rusia bagian selatan.

Banjir membuat evakuasi lebih dari 1.500 orang di wilayah Krasnodar, Rusia dilakukan, termasuk diantaranya adalah hampir 1.000 anak-anak. Sementara, di wilayah selatan Rusia, ratusan orang harus dievakuasi karena banjir yang melanda daerah tersebut.

Lebih dari 1.400 rumah terendam banjir menyusul badai dan hujan lebat yang melanda daerah itu pekan ini. Sekitar 108.000 penduduk dari 11 pemukiman juga harus mengalami pemadaman listrik karena kerusakan akibat banjir.

Kota yang dikenal sebagai lokasi resor di wilayah Laut Hitam Rusia, Anapa termasuk di antara yang terkena dampak terburuk. Hujan deras di wilayah itu diperkirakan akan terjadi selama dua hari lagi. ● ans

Biden Banjir Kritikan Setelah Putuskan Berlibur di Tengah Krisis

WASHINGTON(IM) - Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden dibanjiri kritikan tajam setelah memutuskan untuk berlibur di tengah krisis yang terjadi. Biden diketahui tiba di Camp David semalam untuk berlibur.

Kritikan terhadap Biden, yang kebanyakan dari Partai Republik, datang, karena keputusan untuk berlibur ini diambil saat adanya krisis migran di perbatasan selatan AS dan juga kemajuan yang didapat Taliban di Afghanistan, saat tentara AS keluar dari negara itu.

"Afghanistan jatuh. Inflasi meroket. Perbatasan tidak terkendali. Covid-19 masih ada. Tapi, Joe Biden akan berlibur ke-18 kali ke Delaware sejak menjabat," kata anggota Kongres AS dari Partai Republik, Jody Hice melalui akun Twitternya.

Sen Parnell, seorang veteran militer dan calon anggota Senat AS dari Partai Republik, juga mengkritik keputusan Biden tersebut. "Dunia terbakar, Af-

ghanistan diserbu, inflasi meroket, perbatasan selatan kita kebanjiran dan Biden akan berlibur. Tujuh bulan pertama kepresidenan Biden telah menjadi bencana yang tak tanggung-tanggung bagi Amerika," ucapnya, seperti dilansir Sputnik pada Sabtu (14/8).

Salah seorang warganet AS bernama Cassandra bahkan menghitungkan persentase liburan Biden selama dia menjabat sebagai Presiden AS. "Selama 203 hari pertamanya menjabat, Joe Biden telah melakukan 18 perjalanan ke Delaware dengan total 48 hari liburan. Yang berarti dia telah menghabiskan 23,6% hari-harinya sebagai presiden untuk berlibur," ucapnya.

Merespon kritikan yang datang, juru bicara Gedung Putih, Jen Psaki mengatakan bahwa setiap presiden selalu bekerja di mana pun mereka berada dan apapun kondisinya. Baca juga: Trump Salahkan Biden atas Taliban yang Menggila di Afghanistan. ● tom

PM Malaysia Muhyiddin Yassin Dikabarkan Mundur Hari Ini

MALAYSIA(IM)-Perdana Menteri (PM) Malaysia Muhyiddin Yassin dikabarkan akan mengundurkan diri kepada Raja Malaysia Sultan Abdullah Ahmad Shah pada hari ini Senin (16/8). Kabar itu disampaikan Menteri Departemen Perdana Malaysia bidang Pengawasan Khusus, Mohd Redzuan Md Yusof.

Mohd Redzuan mengatakan Muhyiddin memberi tahu anggota partai tentang keputusannya mengundurkan diri karena tidak memiliki pilihan lain untuk mempertahankan pemerintahan. "Besok akan ada rapat kabinet khusus. Setelah itu, dia akan menuju (istana) untuk mengajukan pengunduran dirinya," kata Mohd Redzuan, Minggu (15/8).

Dikutip The Strait Times, Tan Sri Muhyiddin dijadwalkan akan melakukan audiensi dengan Raja Malaysia pada Senin sore, ketika penguasa diperkirakan akan menemukannya untuk segera mengadakan mosi tidak percaya di Parlemen.

Dikutip Reuters, tekanan kepada Muhyiddin meningkat belakangan ini setelah beberapa anggota parlemen dari partai Organisasi Nasional Melayu Bersatu (UMNO), yang merupakan kubu terbesar dalam aliansi yang berkuasa menarik dukungan. PM Malaysia itu selama berminggu-minggu menentang seruan untuk turun dari jabatannya, dan mengatakan dia akan membuktikan mayoritasnya di parlemen melalui mosi tidak percaya pada bulan September.

Sebelumnya Muhyiddin secara terbuka mengakui ia tak memiliki suara mayoritas di Parlemen pada

Jumat (13/8). Ia dan meminta dukungan dalam voting mosi tidak percaya pada September nanti.

Sebagai imbal balik, Muhyiddin menjanjikan tujuh tawaran kepada para pemimpin partai oposisi. Namun demikian pada Sabtu lalu partai oposisi ramai-ramai menolak tawaran tersebut, salah satunya Pakatan Harapan. "Ini adalah kali pertama dalam sejarah Malaysia seorang Perdana Menteri mengakui ia telah kehilangan suara mayoritas, tapi terus mencari dukungan," menurut keterangan resmi Pakatan Harapan.

"Pakatan Harapan telah mengambil sikap untuk menolak keras semua tawaran tidak tulus dari Tan Sri Muhyiddin yang seharusnya dilakukan lebih awal dan bukan pada akhir kehidupan politiknya."

Penolakan juga disampaikan oleh Presiden UMN0, Datuk Seri Ahmad Zahid Hamidi dan Presiden Pejuang Tanah Air, Mukhriz Mahathir. Ahmad juga menyarankan masyarakat untuk tetap tenang sampai Yang di-Pertuan Agong melakukan tanggung jawab konstitusionalnya berdasarkan Pasal 40 (2) untuk mengangkat perdana menteri baru dari antara anggota DPR.

Penolakan lain disampaikan oleh Majelis Kepresidennan Pakatan Harapan Anwar Ibrahim (Presiden Partai Keadilan Rakyat), Hj Mohamad Sabu (Presiden Partai Amanah Negara), dan Lim Guan Eng (Presiden Partai Tindakan Demokratik atau DAP) dalam pernyataan pers di Kuala Lumpur, Sabtu (14/8). ● gul



**RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN BUKU 2020
PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK ("Perseroan")**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 51 ayat 2 dan Pasal 52 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.15/2020"), Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 ("RUPST") sebagai berikut :

A. RUPST Perseroan telah diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Agustus 2021
Waktu RUPST : 14:29 - 15:24 WIB
Tempat : Gedung Noble House Lantai 27, Jl. DR Idris Anak Agung Gde Agung, Kav. E 4.2 No. 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950

Agenda / Mata Acara RUPST adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020;
3. Penentuan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan penetapan honorarium bagi Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya;
5. Persetujuan perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
6. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Secara Elektronik.

B. RUPST Perseroan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut :

Dewan Komisaris : Bapak Nicolaas B Tirtdinata (Melalui video conference)
Komisaris : Bapak Dedy Setiadi
Komisaris Independen : Bapak Yohanes Wahyu Saronito (Melalui video conference)

Direksi :
Direktur Utama : Bapak Ramesh Veloo (melalui video conference)
Direktur : Bapak Henderi Djunaedi
Direktur : Bapak Andrew Haryono

C. RUPST Perseroan telah dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham dengan jumlah saham dengan hak suara yang sah yang mewakili 14.758.003,516 saham atau 48,81% dari 31.525.291.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan

D. Pimpinan RUPST telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat terkait agenda Rapat.

E. Tidak ada pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham selama berlangsungnya RUPST.

F. Mekanisme pengambilan keputusan Keputusan RUPST dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 21 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara. Untuk semua mata acara rapat dalam RUPST dilakukan pemungutan suara terbuka.

G. Hasil pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPST :

Agenda / Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
1.	14.716.485.816 (99,72%)	-	41.517.700 (0,28%)
2.	14.723.790.916 (99,77%)	182.900 (0,001%)	34.029.700 (0,23%)
3.	14.725.873.816 (99,78%)	-	32.129.700 (0,22%)
4.	14.725.001.416 (99,78%)	872.400 (0,01%)	32.129.700 (0,22%)
5.	14.229.454.816 (96,42%)	494.519.000 (3,35%)	34.029.700 (0,23%)
6.	14.231.171.916 (96,43%)	494.701.916 (3,35%)	32.129.700 (0,22%)

H. Keputusan Rapat

Agenda / Mata Acara 1 :

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan yang telah diaudit dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
2. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku, yang berakhir tanggal 31 Desember 2020;

Agenda / Mata Acara 2 :

Menyetujui tidak membagikan deviden untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.

Agenda / Mata Acara 3 :

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; dan
2. Menyetujui pemberian gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2021 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.

Agenda / Mata Acara 4 :

Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

1. Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang:
 - a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
 - c. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dan
3. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Agenda / Mata Acara 5 :

1. Menerima dan menyetujui pengangkatan Bapak Yeoh Lean Khai sebagai Direktur Perseroan
2. Memberikan persetujuan sepenuhnya untuk mengangkat Direksi Perseroan yang baru untuk masa jabatan yang sama dengan anggota Direksi lainnya terhitung sejak ditulainya Rapat ini sampai dengan ditulainya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Sehubungan dengan perubahan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris :
Komisaris Utama : Bapak Nicolaas B Tirtdinata
Komisaris : Bapak Dedy Setiadi
Komisaris Independen : Bapak Yohanes Wahyu Saronito

Direksi :
Direktur Utama : Bapak Ramesh Veloo
Direktur : Bapak Henderi Djunaedi
Direktur : Bapak Andrew Haryono
Direktur : Bapak Yeoh Lean Khai

Agenda / Mata Acara 6 :

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020.
2. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak notulatis untuk menyusun dan menyatakan kembali Keputusan mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan di dalam Akta Notaris termasuk memberlakukan kepada instansi berwenang serta melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku

Jakarta, 16 Agustus 2021
Direksi



FESTIVAL BUNGA DI LITHUANIA

Seorang wanita mengambil gambar patung yang menggambarkan pelayan Puck dari komedi Shakespeare "A Midsummer Night's Dream" selama festival bunga di Pakruojis, Lithuania, Sabtu (14/8).

Polisi Nikaragua Tangkap Pimpinan Media Pengkritik Presiden

MANAGUA (IM) - Polisi Nikaragua pada Minggu (15/8) menangkap manajer umum surat kabar La Prensa, sehari setelah menggerebek kantornya dan menuduh publikasi tersebut melakukan penipuan bea cukai dan pencucian uang. Manajer surat kabar itu merupakan pengkritik tajam Presiden Daniel Ortega.

Dalam sebuah pernyataan, polisi nasional mengatakan pihaknya telah menangkap Juan Hollman Chamorro atas tuduhan penipuan bea cukai, serta pencucian uang, properti, dan aset. Hal itu menambah tindakan keras yang meningkat terhadap surat kabar itu dan pengkritik lainnya terhadap pemerintahan Ortega.

Sehari sebelum penggerebekan pada Jumat di La Prensa, surat kabar itu mengatakan tidak lagi dapat

menerbitkan edisi cetak karena pemerintah menahan kertas darinya. Pada Jumat malam, Ortega menuduh surat kabar itu melakukan "kebohongan, fitnah, pencemaran nama baik, pencucian uang dan tidak membayar pajak."

Serangan pemerintahannya terhadap oposisi dan kritikus telah membuat Ortega semakin terisolasi secara internasional. Ortega, mantan gerilyawan Marxis dan mantan antagonis Perang Dingin Amerika Serikat, berusaha untuk mengamankan masa jabatannya berturut-turut dalam pemilihan yang dijadwalkan pada November.

La Prensa dikendalikan oleh keluarga Chamorro, beberapa di antaranya adalah musuh lama Ortega. Setelah menangkap manajer umum, empat anggota keluarganya sekarang ditahan. ● gul